

Penulisan Karya Ilmiah

by Book Chapter

Submission date: 05-Apr-2023 09:21AM (UTC+0700)

Submission ID: 2056192905

File name: BC_BAB_IV_Eva_Harista_Penulisan_Karya_Il ilmiah.docx (69.05K)

Word count: 1852

Character count: 12109

BAB IV

PENGERTIAN DAN PENTINGNYA KARYA ILMIAH

A. PENGERTIAN KARYA ILMIAH

Karya ilmiah merupakan gabungan dari kata karya dan ilmiah. Dalam KBBI (2022) menjelaskan pengertian karya secara etimologi yaitu: 1. pekerjaan; 2. hasil perbuatan; buatan; ciptaan (terutama hasil karangan). Sedangkan kata ilmiah secara etimologi adalah bersifat ilmu; secara ilmu pengetahuan; memenuhi syarat (kaidah) ilmu pengetahuan.

Beberapa pengertian karya ilmiah menurut para ahli dalam Ana Rosmiati (2017), sebagai berikut:

1. Munawar Syamsudin menjelaskan bahwa penulisan ilmiah merupakan sebuah naskah yang membahas suatu masalah tertentu, atas dasar konsepsi ilmiah tertentu, dengan memilih metode tertentu dari presentasi secara keseluruhan, pada teratur dan konsisten.
2. Awidyamartaya mengemukakan karya ilmiah adalah suatu karya yang memuat dan mengkaji suatu masalah tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah keilmuan
- 1 3. Brotowidjoyo menjelaskan bahwa karya ilmiah merupakan karangan ilmu pengetahuan yang menampilkan fakta dan dibuat dengan menggunakan metodologi penulisan yang baik dan benar.
4. Eko Susilo M menjelaskan karya ilmiah merupakan suatu tulisan ataupun karangan yang didapatkan sesuai dengan sifat keilmuannya dan didasari dari berbagai hasil pengamatan, penelitian, dan peninjauan terhadap bidang ilmu tertentu, yang disusun dengan menggunakan metode tertentu dengan memperhatikan sistematika penulisan yang baik dan santun, serta dapat dipertanggungjawabkan keilmiahannya.
5. Jones menjelaskan karya ilmiah merupakan karangan ilmiah yang ditujukan untuk masyarakat tertentu ataupun profesional yang biasanya bersifat karya ilmiah tinggi.
6. Hery Firman menjelaskan bahwa karya ilmiah merupakan laporan berupa tulisan yang dipublikasikan ataupun dipaparkan dari hasil pengkajian ataupun penelitian yang telah dilakukan, yang dalam penulisannya memperhatikan kaidah dan etika keilmuan yang berlaku di masyarakat keilmuan.

7. Bauer ¹ menyatakan bahwa karya ilmiah itu lebih tinggi daripada pengetahuan yang didasarkan atas kepercayaan dan cerita-cerita rakyat. Bauer termasuk yang setuju bahwa karya ilmiah adalah karya yang bersumber dari penelitian. Namun, ia membuat tiga jenjang karya ilmiah dilihat dari derajat keilmiahannya. Jenjang terendah, frontier science adalah sebuah karya yang merupakan gabungan dari berbagai usaha untuk mendapatkan pengetahuan baru dengan segala cara yang dapat diterima oleh manusia, seperti dengan cara eksperimen yang kurang mantap/profesional, dengan mencoba-coba, atau dengan memikirkan sesuatu secara serius.

Pengertian lain karya ilmiah menurut para ahli dalam Finoza (2010):

1. Menurut Dwiloka dan Riana, karya ilmiah atau artikel ilmiah
2. merupakan karya seorang ilmuwan (pembangunan) yang hendak membangun ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang didapat
3. melalui literatur, pengalaman, serta penelitian.
4. Pengertian karya tulis ilmiah menurut KBBI merupakan karya tulis yang dibuat menggunakan prinsip - prinsip ilmiah dan berdasarkan fakta (observasi, eksperimen, dan kajian pustaka).
5. Menurut Suriasumantri, karya tulis ilmiah adalah tulisan yang memuat argumentasi penalaran keilmuan serta dikomunikasikan lewat bahasa tulisan yang baku dengan sistematis metodis dan sintesis analitis.

Pengertian karya ilmiah menurut para ahli dalam Zulmiyetri, dkk. (2019):

1. Nana Sudjana menjelaskan bahwa ² karya ilmiah adalah karya tulis atau bentuk lainnya yang telah diakui dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, atau seni yang ditulis atau dikerjakan sesuai dengan tata cara ilmiah dan mengikuti pedoman atau aturan yang telah ditetapkan.
2. Arifin menjelaskan karya ilmiah adalah hasil penuangan data lapangan dalam bentuk karangan dengan mengikuti aturan dan metode ilmu pengetahuan sehingga menghasilkan informasi yang dapat didiskusikan dan disebarluaskan pada masyarakat serta didokumentasikan di perpustakaan.

Pengertian karya tulis ilmiah menurut beberapa ahli dalam Adhan Efendi, dkk. (2021) yaitu sebagai berikut:

1. Serangkaian kegiatan penulisan yang berdasarkan hasil pengkajian sistematis mengacu kepada metode ilmiah yang digunakan terhadap permasalahan yang muncul sebelumnya. (Suyanto & Jihad)
2. Karya tulis yang memiliki sifat ilmiah dan memenuhi syarat keilmuan yang mencakup isi kajian sesuai dengan ilmu pengetahuan ilmiah, menggunakan metode berpikir ilmiah yang logis dan sistematis dan bersifat objektif. (Nurlaili F.A)
3. Karya tulis yang disusun berdasarkan tulisan, pernyataan atau gagasan orang lain, baik yang telah, belum atau bahkan tidak dipublikasikan sama sekali yang ditulis dengan gaya bahasa sendiri. (A.G. Haryanto)
4. Suatu tulisan yang bersifat ilmiah dan disusun secara sistematis. (Sarmadan)
5. Hasil karya dalam bentuk tulisan berdasarkan kepada pengamatan suatu masalah dan disusun dengan mengacu kepada metode penulisan yang baik dan benar serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. (Siti Kholipah)
6. Suatu karangan yang mengungkapkan suatu permasalahan dengan metode ilmiah. (Wahyu)
7. Karangan ilmu pengetahuan yang membahas fakta dan ditulis menggunakan metodologi penulisan yang baik dan benar. (Brotowidjoyo)

Senada dengan penjelasan di atas, Zulmiyetri, dkk. (2019) menjelaskan bahwa karya ilmiah merupakan laporan tertulis dan diterbitkan yang memaparkan hasil penelitian atau pengkajian yang telah dilakukan oleh seseorang atau sebuah tim dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan. Karya ilmiah merupakan salah satu hasil pemikiran dan imajinasi seseorang yang dikonfirmasi pada orang lain dan telah diuji kebenarannya serta dapat diterima dan ditulis secara ilmiah. Lebih lanjut Zulmiyetri, dkk. (2019) menjelaskan bahwa karya ilmiah adalah karangan ilmu pengetahuan yang menyajikan fakta umum dan ditulis menurut metodologi yang baik dan benar. Ayumi (2021) memaparkan bahwa karya tulis ilmiah pada dasarnya merupakan laporan hasil riset, pengkajian, survey, dan evaluasi yang disusun dengan menggunakan aturan dan kaidah penulisan karya ilmiah secara tertulis.

B. PENTINGNYA KARYA ILMIAH

Karya ilmiah tidak bisa dipisahkan dalam dunia pendidikan. Karya ilmiah memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan dunia pendidikan. Dalam ranah Perguruan Tinggi ada tiga aspek pengembangan tri dharma perguruan tinggi. Aspek tersebut antara lain bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga aspek bidang ini, tentunya memiliki kaitan yang erat dengan karya ilmiah. Mayoritas karya ilmiah dihasilkan dari proses pendidikan, pengembangan penelitian maupun pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para akademisi pada suatu perguruan tinggi. Mempublikasikan karya ilmiah merupakan sebuah kewajiban bagi seorang dosen. Semakin banyak karya ilmiah yang dihasilkan dan dipublikasikan oleh seorang dosen, maka semakin tinggi pula kredibilitas dan profesionalitas dosen tersebut baik karya ilmiah yang dihasilkan dalam tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Tingkatan tersebut memiliki nilai-nilai tersendiri. Tidak hanya dosen, mahasiswa selaku pembelajar pada suatu perguruan tinggipun dituntut untuk membuat dan memiliki karya ilmiah. Sejak semester awal mahasiswa sudah mulai menulis karya ilmiah seperti makalah, paper, artikel, maupun skripsi, tesis, disertasi. Apalagi tuntutan akreditasi 9 kriteria yang salah satu di dalamnya memuat hasil karya ilmiah mahasiswa yang disetarakan dengan dosen. Mahasiswa juga diwajibkan untuk turut serta dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi. Selain dosen dan mahasiswa, para fungsional tenaga kependidikan di perguruan tinggi juga turut meramaikan ranah penelitian dalam menghasilkan karya ilmiah. Tentunya hal ini berdampak positif dalam pengembangan karya ilmiah yang akan semakin meluas cakupannya. Ranah perguruan tinggi paling banyak menghasilkan dan mempublikasikan karya ilmiah.

Selain dalam tingkat perguruan tinggi, sekolah-sekolah juga memiliki andil dalam pengembangan karya ilmiah. Guru dan siswapun dituntut dapat menghasilkan karya ilmiah. Tentunya sudah banyak karya ilmiah yang dihasilkan dari proses belajar-mengajar di sekolah. Tidak hanya terbatas pada tingkat sekolah maupun perguruan tinggi. Ranah penelitian juga dihasilkan oleh para jabatan fungsional tertentu pada lembaga-lembaga penelitian, instansi pemerintah/swasta maupun dinas-dinas terkait. Untuk mendukung kegiatan penelitian saat ini di Indonesia telah terdapat pusat kegiatan penelitian yaitu Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga

Penerbangan dan Antariksa Nasional, Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional, Badan Pengawas Tenaga Nuklir, dan Badan Standarisasi Nasional. (Siregar & Harahap, 2019)

Adapun fungsi karya ilmiah menurut Widodo (2018) yaitu sebagai berikut:

1. Karya ilmiah berfungsi sebagai bahan rujukan atau referensi untuk persiapan dalam penulisan karya tulis maupun kegiatan yang bersifat ilmiah. Contohnya saja seperti penelitian maupun kegiatan seminar.
2. Selajutkan karya ilmiah itu berfungsi sebagai fungsi edukatif, dimana ketika kita data menulis karya ilmiah maka wawasan yang didapat akan meningkat terhadap berbagai bidang keilmuan.
3. Karya ilmiah juga berfungsi sebagai fungsi sentral, maksudnya adalah bahwa karya ilmiah mampu memperluas wawasan kepada masyarakat umumnya dalam perkembangan ilmu sebab dalam karya ilmiah, orang bebas menyampaikan ide atau gagasan pada kalangan tertentu atau masyarakat luas.

Menurut I Nengah Laba dan Ni Made (2018) beberapa manfaat karya ilmiah bagi penulisnya antara lain:

1. Penulis dapat terlatih mengembangkan keterampilan membaca yang efektif kerana sebelum menulis karya ilmiah, ia mesti membaca dahulu kepustakaan yang ada relevansinya dengan topik yang hendak dibahas.
2. Penulis dapat terlatih menggabungkan hasil bacaan dari berbagai sumber, mengambil sarinya, dan mengembangkannya ke tingkat pemikiran yang lebih matang.
3. Penulis dapat berkenalan dengan kegiatan perpustakaan seperti mencari bahan bacaan dalam katalog pengarang atau katalog judul buku.
4. Penulis dapat meningkatkan keterampilan dalam mengorganisasi dan menyajikan data dan fakta secara jelas dan sistematis
5. Penulis dapat memperoleh kepuasan intelektual
6. Penulis turut memperluas cakrawala ilmu pengetahuan masyarakat

Publikasi karya tulis ilmiah memiliki beberapa manfaat bagi dosen dalam Adhan Efendi, dkk. (2021) yaitu:

1. Meningkatkan kompetensi dosen

2. Meningkatkan daya ingat
3. Meningkatkan keterampilan membaca
4. Mengembangkan kreativitas
5. Meningkatkan produktivitas

Lebih lanjut Adhan Efendi, dkk (2021) memaparkan manfaat publikasi karya tulis ilmiah bagi mahasiswa adalah:

1. Meningkatkan kompetensi mahasiswa
2. Sebagai latihan mahasiswa dalam menyusun proyek akhir
3. Sebagai nilai tambah dalam curriculum vitae atau portofolio
4. Sebagai dasar atau pijakan dalam menempuh karier di bidang akademik
5. Meningkatkan kreativitas mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana, R. (2017). *Dasar-dasar Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: ISI Press
- Ayumi, V. (2021). *Konsep dan Struktur Penulisan Karya Ilmiah*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Adhan Efendi, M. P., Rosiah, S. K., Susilawati, M. P., Nuraeni, A., & Noviansyah, W. (2021). *Dasar-Dasar Menulis Karya Tulis Ilmiah*. Deepublish.
- Finoza, Lamuddin. (2010). *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Media
- Laba, I. N., & Rinayanthi, N. M. (2018). *Buku Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Karya Tulis Ilmiah*. Deepublish.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). KBBI. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>
- Agus, P. A. W. (2018). *Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Nizamia Learning Center
- Siregar, A. Z., & Harahap, N. (2019). *Strategi dan teknik penulisan karya tulis ilmiah dan publikasi*. Deepublish.
- Zulmiyetri, M. P., Safaruddin, M. P., & Nurhastuti, M. P. (2020). *Penulisan Karya Ilmiah*. Prenada Media.

BIOGRAFI PENULIS



Eva Harista lahir di Kota Sungailiat, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, pada Tanggal 15 Mei 1987. Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Pertama ditempuh di Kota Sungailiat. Jenjang Pendidikan Sarjana ditempuh di STAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung. Jenjang pendidikan Magister ditempuh di Universitas PGRI Palembang pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Sejak Tahun 2015 beliau mengabdikan sebagai Dosen Bahasa Indonesia di IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung.

Adapun beberapa karya buku yaitu sebagai berikut. 1) Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Anak Berkebutuhan Khusus, 2) Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Tunarungu, 3) Buku Kumpulan Puisi “The Best Poetry of KPSI3, dan 4) Book Chapter: Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi.

Beberapa karya artikel yang telah diterbitkan ke dalam beberapa Jurnal Nasional, diantaranya sebagai berikut: 1) Gaya Bahasa Dakwah Opick dalam Lirik Lagu “Bila Waktu Telah Berakhir”, 2) Prinsip Kerja Sama dalam Percakapan Transaksi Jual Beli di Pasar Kite, Kecamatan Sungailiat, Kabupaten Bangka, 3) Penggunaan Bahasa Persuasi di Media Sosial dalam Berdakwah pada Akun *Facebook* ‘Yusuf Mansur (Official)’, 4) Kemampuan Berpidato dengan Metode Memoriter Mahasiswa Semester I Tahun Akademik 2016/2017 STAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, 5) Kesantunan Imperatif Teks Khotbah Jumat Ustaz Abu Ishaq Abdullah Nahar dalam Majalah Asy Syariah Edisi 107 : Kajian Pragmatik, 6) Peningkatan Keterampilan Berbahasa Melalui Teknik Reportase Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, 7) Perbedaan Metode Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Tunarungu di SLB Negeri Koba, 8) Penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Anak Berkebutuhan Khusus di SMPLB Negeri se-Pulau Bangka, dan 9) Literasi Digital: Implikatur dalam Pemberitaan Wacana Pandemi Covid-19 pada Portal Berita Lokal Kabupaten Wajo Berbasis Daring.

Penulisan Karya Ilmiah

ORIGINALITY REPORT

30%
SIMILARITY INDEX

30%
INTERNET SOURCES

16%
PUBLICATIONS

17%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 adoc.pub 18%
Internet Source

2 repository.unp.ac.id 11%
Internet Source

Exclude quotes Off
Exclude bibliography On

Exclude matches < 100 words